

## Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan melalui penyuluhan kesehatan di panti asuhan Nurul Haq Samarinda

Rimba Jagat Cahya Purnama, Norma Lisa, Aisyah Amalia, Aldo Pratama, Anisa Rahmadani, Aryantinur Azizah, Paula Mariana Kustiawan

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Penulis korespondensi : Paula Mariana Kustiawan

E-mail : pmk195@umkt.ac.id

Diterima: 22 September 2024 | Direvisi: 28 Oktober 2024 | Disetujui: 28 Oktober 2024 | © Penulis 2024

### Abstrak

Anak-anak panti asuhan memiliki pengetahuan yang masih minim tentang kesehatan mengenai kebersihan mencuci tangan dan bahaya narkoba. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan tim pengabdian dengan mitra, masalah mengenai kesehatan terkait kebersihan mencuci tangan dan bahaya narkoba menjadi isu yang sangat penting untuk dibicarakan di lingkungan mereka. Selama ini belum ada kegiatan pemberian informasi tentang kesehatan mengenai kebersihan mencuci tangan dan bahaya narkoba. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang kesehatan mengenai kebersihan mencuci tangan dan bahaya narkoba melalui penyuluhan kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu dengan penyuluhan yang dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya persiapan, pelaksanaan penyuluhan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini sebanyak 20 orang anak-anak panti asuhan. Evaluasi kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui dampak kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan terjadinya peningkatan pengetahuan anak-anak di panti asuhan tersebut terhadap kesadaran kebersihan mencuci tangan dan bahaya narkoba. Pendampingan program kesehatan mengenai kebersihan mencuci tangan dan bahaya narkoba perlu dilakukan secara berkala pada anak-anak panti asuhan sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kesehatan untuk menjaga kebersihan agar selalu mencuci tangan dengan baik dan benar serta menghindari penyalahgunaan narkoba.

**Kata kunci:** anak-anak; narkoba; pencegahan; penyuluhan; cuci tangan

### Abstract

The orphanage children have a few knowledge about health regarding hygiene hand washing and the dangers of drugs. Based on the situation analysis conducted by the service team with partners, health issues related to hand washing hygiene and the dangers of drugs are very important issues to be discussed in their environment. So far there have been no activities to provide information about health regarding hand washing hygiene and the dangers of drugs. The purpose of this service activity is to increase the knowledge of orphanage children about health regarding hand washing hygiene and the dangers of drugs through health counseling. The method of implementing community service activities is by counseling which is carried out in several stages, including preparation, implementation of counseling, monitoring and evaluation of activities. The targets in this counseling activity were 20 orphanage children. Evaluation of health counseling activities is carried out by giving *pre-test* and *post-test* to determine the impact of health counseling activities carried out. The results showed that there was an increase in audience knowledge about health counseling regarding hand washing hygiene and the dangers of drugs. Health program assistance regarding hand washing hygiene and the dangers of drugs needs to be carried out regularly for orphanage children so that it

can increase children's understanding of health to maintain cleanliness to always wash hands properly and correctly and avoid drug abuse.

**Keywords:** children; drugs; prevention; counseling; washing hand

---

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama dan sangat penting dalam perkembangan anak. Ketika kondisi kesehatan anak kurang sehat, akan berdampak pada berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangannya dan terhadap berbagai aktivitas yang akan dilakukannya. Hal utama untuk menjaga kondisi kesehatan anak adalah dengan memperhatikan gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi. Status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar (Juairia, Malinda, Hayati, Ramadhanty, & Putri, 2022). Pola hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya (Karbito & Helmy, 2023).

Selain kurangnya makan sayur dan buah Indonesia kebersihan merupakan hal vital bagi terwujudnya masyarakat yang sehat. Kebersihan dan kesehatan sangat berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis seseorang. Kebersihan dipengaruhi oleh faktor individu dan (Kemenkes RI, 2012). Namun, kebersihan seringkali diabaikan oleh masyarakat, karena kebersihan dianggap sesuatu yang sepele dan tidak begitu penting. Kebersihan ini perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak agar kebersihan dapat menjadi suatu keharusan dan kebiasaan positif. Anak-anak perlu diajarkan bagaimana menjaga kebersihan mulai dari hal kecil, agar terhindar dari berbagai jenis penyakit. Kebiasaan tidak mencuci tangan berpotensi untuk mengundang berbagai penyakit seperti diare maupun cacingan. Salah satu kebiasaan positif yang dapat dilatihkan pada anak-anak adalah mencuci tangan dengan sabun. Kebiasaan sederhana ini sering dilupakan oleh anak-anak setelah bermain, sebelum tidur dan sebelum makan anak-anak (Wulandari et al., 2024)

Melakukan aktivitas olahraga mempunyai banyak tujuan diantaranya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Melalui olahraga dapat dikembangkan bukan hanya kecakapan fisik, tetapi juga kecakapan mental, spiritual, emosional dan intelektual. Senam merupakan salah satu olahraga yang sangat bagus untuk tubuh dan kebugaran jasmani seseorang jika kita melakukan olahraga tersebut dengan benar. Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari (Suriani, Syahira, Darmawan, Suryanti, & Iyai, 2024).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (Larasati, Zaid, Fauzan, & Srisantyorini, 2021). Metode penyuluhan dinilai efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan karena adanya komunikasi dua arah (Selviana, Suwarni, & Mawarni, 2022).

Secara definisi narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya. Narkoba memiliki makna sebagai bahan/ zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang (Aditya & Mina, 2019). Narkoba jika dikonsumsi oleh para anak remaja tentu dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis, karena bahan ini memiliki zat kecanduan yang berulang (Dolly et al., 2022).

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang menjadi tempat untuk menampung, mendidik, serta memelihara anak yatim, yatim piatu, dan anak terlantar (Rompas, 2017). Sebuah studi menyebutkan bahwa anak-anak di panti asuhan seringkali menderita penyakit menular seperti diare, jamur pada kulit, kudis, dan kurap yang disebabkan oleh kondisi lingkungan panti asuhan yang kurang baik (Yulyani, Aryastuti, Nuryani, Sary, & MS, 2019). Sebagai tempat pelayanan

Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan melalui penyuluhan kesehatan di panti asuhan Nurul Haq Samarinda

kesejahteraan sosial bagi anak, panti asuhan berpotensi menjadi tempat terjadinya penularan penyakit antar penghuni, apalagi jika dalam pengelolaannya tidak memperhatikan aspek kesehatan termasuk didalamnya terkait dengan perilaku para penghuninya (Karbito & Helmy, 2023).

Pengabdian dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Haq Kota Samarinda yang merupakan salah satu Panti Asuhan yang terletak di Jalan Sultan Alimuddin RT 02 Kelurahan Sambutan, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, 7,8 km dari Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Panti Asuhan Nurul Haq yang ada di Samarinda merupakan salah satu tempat di mana anak-anak dengan berbagai latar belakang berkumpul dan hidup bersama. Meskipun berada dalam asuhan yang baik, seringkali belum mendapatkan pendidikan kesehatan yang cukup, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan. Pentingnya memberikan edukasi kesehatan kepada mereka menjadi semakin mendesak, terutama mengingat bahwa kesehatan anak-anak ini akan menentukan masa depan mereka. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui penyuluhan kesehatan.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Haq dengan menggunakan metode observasi, pendidikan kesehatan berupa edukasi atau penyuluhan tentang kesehatan yang dilaksanakan dari awal persiapan 15 Agustus 2024 sampai pelaksanaan pada tanggal 1 September 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tahapan berikut:

### 1. Persiapan

Observasi dilakukan untuk menentukan permasalahan apa yang dihadapi anak-anak, dilanjutkan kegiatan edukasi kesehatan yang akhirnya berguna dalam menghadapi masalah kesehatannya. Tahap persiapan dilakukan dengan mendiskusikan solusi terhadap masalah yang diprioritaskan berdasarkan kesepakatan tim pengabdian bersama mitra pengabdian, yaitu pengurus panti (Gambar 1).



**Gambar 1.** Persiapan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan pada Mitra

Selain itu, dalam tahap persiapan Tim pengabdian juga mempersiapkan media leaflet tentang cuci tangan yang baik dan benar serta bahaya narkoba yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan diawali dengan pembukaan oleh tim pengabdian, dilanjutkan pembagian angket pre-test pada seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan ini (anak-anak panti asuhan). Setelah seluruh peserta mengisi angket *pretest*, dilanjutkan dengan penyampaian materi kesehatan cuci tangan dan bahaya narkoba melalui penyuluhan dengan menggunakan media *slide powerpoint* dan pembagian *leaflet*. Dilanjutkan tanya jawab dan kuis interaktif. Selain itu, dilakukan praktek mencuci tangan yang benar dan senam bersama.

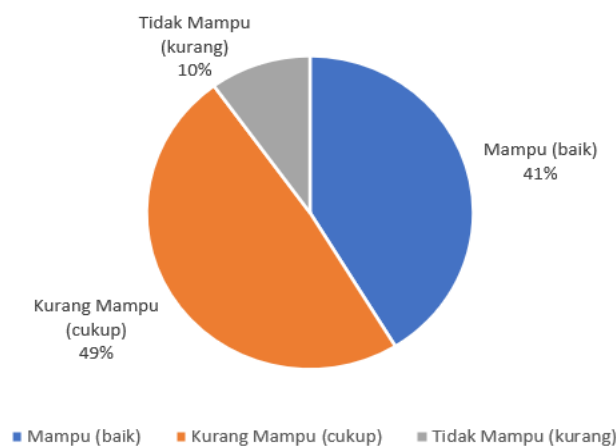
Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan melalui penyuluhan kesehatan di panti asuhan Nurul Haq Samarinda

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan melalui penyampaian materi tersebut, dilakukan post test untuk mengevaluasi adanya peningkatan pengetahuan oleh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi ini berjalan dengan baik. Peserta menyimak materi yang disampaikan dan aktif dalam berdiskusi. Berdasarkan hasil pretest (Gambar 2) yang dilakukan sebelum kegiatan, diperoleh hasil persentase dengan kategori mampu sebesar 41%, kategori kurang mampu sebesar 49%, dan kategori tidak mampu sebesar 10%. Terlihat masih banyak peserta yang belum memahami pentingnya kebersihan dan bahaya narkoba.



**Gambar 2.** Hasil pretest yang didapatkan dari peserta sebelum kegiatan pengabdian

Materi yang disampaikan terdiri dari pengertian kebersihan, manfaat kebersihan, pemutaran video cara mencuci tangan yang baik dan benar, pengenalan bahaya narkoba serta contoh obat-obatan narkoba. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat juga memahami materi melalui leaflet yang dibagikan (Gambar 3).



**Gambar 3.** Leaflet Cuci Tangan dan Bahaya Narkoba

Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran visual dan praktek agar peserta kegiatan pengabdian lebih memahami materi yang disampaikan (Gambar 3).

Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan melalui penyuluhan kesehatan di panti asuhan Nurul Haq Samarinda



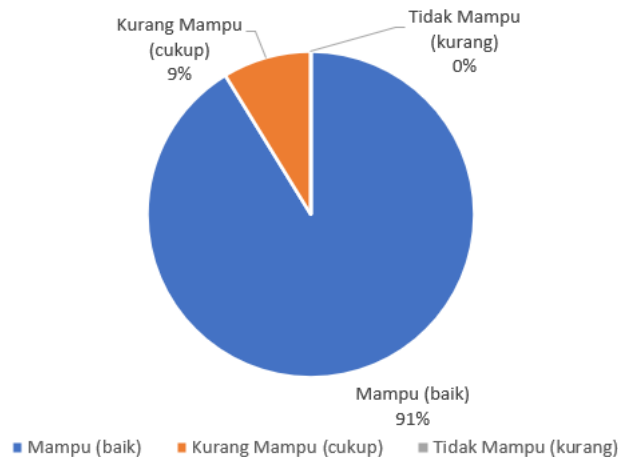
**Gambar 3.** Penyuluhan Kesehatan Cuci Tangan dan Bahaya Narkoba

Kesehatan dan kebersihan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu, terutama bagi anak-anak yang berada di panti asuhan. Buruknya sanitasi dan kebersihan dapat berdampak signifikan pada kesehatan fisik dan mental, serta dapat mempengaruhi keselamatan dan kesejahteraan mereka. Anak-anak di panti asuhan sering kali memerlukan perhatian khusus dalam hal perilaku hidup bersih dan sehat, mengingat mereka mungkin tidak mendapatkan pendidikan yang memadai tentang kebersihan di rumah (Fafa & Ubaidilah, 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai kebersihan diri, seperti pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan menjaga kebersihan lingkungan. Melalui metode edukasi seperti ceramah, permainan, dan praktik langsung, anak-anak dapat lebih memahami cara menjaga kebersihan diri mereka. Terdapat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa setelah kegiatan edukasi, terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Sutanto et al., 2022). Praktek mencuci tangan bersama dan *ice breaking* senam bersama dilakukan untuk meningkatkan antusias peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang didominasi oleh anak-anak (Gambar 3).



**Gambar 4.** Ice breaking senam bersama dan praktek mencuci tangan yang benar

Setelah kegiatan penyuluhan kesehatan cuci tangan dan bahaya narkoba dilakukan, selanjutnya tim pengabdian membagikan angket *post-test* kepada seluruh peserta untuk mengetahui dampak dari kegiatan penyuluhan kesehatan cuci tangan dan bahaya narkoba yang dilakukan. Berdasarkan hasil persentase (Gambar 5) untuk *posttest* dengan kategori mampu sebesar 91%, kategori kurang mampu sebesar 9%, dan kategori tidak mampu sebesar 0%.



**Gambar 5.** Hasil post test setelah pemberian materi pengabdian

Dari diagram *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan bahwa persentase nilai kategori mampu pada *pretest* yaitu sebesar 41% sedangkan *posttest* dengan kategori mampu sebesar 91%. Maka, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 50% setelah diberikan kegiatan penyuluhan kesehatan cuci tangan dan bahaya narkoba.

Menurut (Kemenkes RI., 2011) anak-anak usia dini, baik jenjang TK maupun SD merupakan sasaran utama dalam implementasi hidup sehat. Hal ini dikarenakan anak-anak pada usia dini masih dalam masa bereksplorasi, berkumpul dan bermain, ini yang membuat tidak jarang mereka abai dalam hal menjaga kebersihan, salah satunya mencuci tangan. Sehingga tidak jarang mereka rentan terhadap penyakit. Dengan demikian, maka harus terus digalakkan pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini.

Penyuluhan terkait bahaya narkoba sangat penting untuk dilakukan, karena menurut (Sadiyah & Suparman, 2019) narkoba saat ini beredar dengan bebas dan dalam berbagai jenis bentuknya. Sehingga dengan adanya penyuluhan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya anak-anak agar mereka terhindar dari bahaya narkoba dan tidak menyalahgunakannya. Anak-anak di panti asuhan sering kali merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk penyalahgunaan narkoba. Penyuluhan memberikan pengetahuan dasar mengenai jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya, dan cara menghindarinya. Dengan pemahaman yang lebih baik, anak-anak dapat lebih waspada terhadap risiko yang ada (Alhakim et al., 2022). Penyuluhan ini juga melibatkan masyarakat luas dalam upaya pencegahan narkoba. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan dan organisasi sosial, kegiatan ini dapat memperkuat jaringan dukungan bagi anak-anak di panti asuhan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi mereka. Secara keseluruhan, penyuluhan tentang bahaya narkoba di panti asuhan sangat penting untuk melindungi anak-anak dari risiko penyalahgunaan narkoba dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat secara fisik dan mental (Sukmawati, Nurhakim, & Mamuroh, 2024).

Penyuluhan kesehatan terkait cuci tangan dan narkoba ini dilakukan tidak hanya untuk membentuk perilaku yang baru, tetapi juga memelihara perilaku yang sehat yang telah ada dari individu. Membantu remaja membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Membantu remaja menangkal pengaruh narkoba, psikotropika, dan zat adiktif.

Kelompok dan masyarakat dalam lingkungan yang sehat untuk derajat kesehatan yang optimal. Perilaku sehat yang merupakan hasil dari penyuluhan kesehatan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian karena perilaku individu, kelompok dan masyarakat telah sesuai dengan konsep sehat, baik secara fisik, mental dan sosialnya (Notoatmodjo, 2007).

Kendala yang dihadapi saat kegiatan berlangsung yaitu ketepatan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu, komunikasi sudah berjalan dengan baik dan anak-anak mulai memahami materi yang disampaikan.

Hasil kegiatan pengabdian ini didukung juga dengan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya yang sudah dilakukan di lokasi lain. Penyuluhan kesehatan tentang kesehatan cara mencuci tangan dan bahaya narkoba pada anak-anak efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka (Cahyarani, Putra, Rahayu, & Puteri, 2024; Novikasari et al., 2022).



**Gambar 5.** Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Keefektifan kegiatan pengabdian ini dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain yaitu penyampai pesan (narasumber), sasaran (anak-anak panti asuhan), dan proses yang berlangsung selama kegiatan penyuluhan (edukasi kesehatan). Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan peserta (Gambar 5) sangat antusias jika dilakukan kegiatan serupa di kemudian hari.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan kesehatan mengenai cuci tangan dan bahaya narkoba dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan mitra (anak-anak panti asuhan) tentang kesehatan cuci tangan dan bahaya narkoba. Peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Setelah kegiatan penyuluhan ini terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar serta bahaya dari penyalahgunaan narkoba, sehingga anak-anak dapat selalu menjaga kebersihan serta membangkitkan niat dan pemikiran positif untuk terhindar dari bahaya narkoba.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pengelola dan anak-anak Panti Asuhan Nurul Haq Samarinda yang telah memberikan izin, fasilitas dan partisipasinya dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu juga dukungan Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, R., & Mina, R. (2019). Sosialisasi penguatan pemahaman masyarakat terhadap bahaya narkoba dan minuman beralkohol. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 90–96.
- Alhakim, A., Sabariman, S., Awaliya, E., Dewi, D., Sibarani, T. P., Serina, S., & Goharwin, G. (2022). Penyuluhan Anti Narkoba Berbasis Hukum Kepada Anak di Panti Asuhan Qurrotu A'yun Batam. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, Vol. 4, No. 1, pp. 590–594.
- Cahyarani, A., Putra, M. A., Rahayu, K. L., & Puteri, M. F. (2024). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Panti Asuhan Kamang Immanuel Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 282–287.
- Dolly, F. I., Al-Hidayat, N., Nasir, M., Sunaryo, J., Rahmiati, S., Susanto, J., ... Istianingsih, N. (2022). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Sosialisasi Sebagai Bentuk Tindakan Preventif pada Siswa/I SMP Negeri 20 di Desa Teluk Kembang Jambu, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo. *Nusantara Hasana Journal*, 2(4), 219–230.
- Fafa, A. F. P., & Ubaidillah, M. (2023). Sosialisasi Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan Pada Panti Asuhan Kasih Sayang Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 1013–

Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan melalui penyuluhan kesehatan di panti asuhan Nurul Haq Samarinda

1018.

- Juairia, J., Malinda, W., Hayati, Z., Ramadhanty, N., & Putri, Y. F. (2022). Kesehatan diri dan lingkungan: pentingnya gizi bagi perkembangan anak. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03), 269–278.
- Karbito, K., & Helmy, H. (2023). Peningkatan Pengetahuan Phbs Penghuni Panti Asuhan Melalui Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Pemutaran Video. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 372–380.
- Kemendes RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2012). *Pedoman Pengendalian Cacingan*. Direktorat Jenderal PP Dan PI, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Larasati, N. P., Zaid, I. S., Fauzan, R., & Srisantyorini, T. (2021). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemi covid-19 di panti asuhan yatim dan dhuafa mizan amanah cilandak barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novikasari, L., Setiawati, S., Kusumaningsih, D., Linggariyana, L., Sari, L. Y., & Sari, M. N. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan. *Journal of Public Health Concerns*, 2(1), 27–33.
- Rompas, H. J. (2017). *Panti Asuhan Anak*.
- Sadiah, T. L., & Suparman, T. (2019). Penyuluhan Bahaya Narkoba Terhadap Anak–Anak SD. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 37–47.
- Selviana, S., Suwarni, L., & Mawarni, H. G. B. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Kelompok Remaja Masjid. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1687–1691.
- Sukmawati, S., Nurhakim, F., & Mamuroh, L. (2024). Aksi Sosial Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Riyadlul Jannah Jatinangor Sumedang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2), 652–667.
- Suriani, I., Syahira, S., Darmawan, S., Suryanti, A. F., & Iyai, R. (2024). Pelatihan Senam Sehat Bagi Anak-Anak di Kampung Manggupi. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 329–336.
- Sutanto, E. B., Rahmasari, R., Mugilaksana, C., Hastuti, S. M., Handoko, A. R. P., & Kurnianingtyas, I. (2022). Peningkatan Praktik Kebersihan Diri Dan Lingkungan Pada Populasi Rentan: Preliminary Study. *Jurnal Pranata Biomedika*, 1(1), 1–10.
- Wulandari, S., Sari, D. K., Handayani, D., Pertiwi, R., Rahmawati, R. R., Putri, Y. H., & Dominica, D. (2024). Penyuluhan Pentingnya Buah dan Sayur Untuk Tumbuh Kembang Anak dan Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar di Panti Asuhan Titipan Suci Adam dan Hawa Tanah Patah. *Jurnal Abdimas Bencoolen*, 2(1), 9–13.
- Yulyani, V., Aryastuti, N., Nuryani, D. D., Sary, L., & MS, S. (2019). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Panti Asuhan Al-Husna Bandar Lampung: Pengabdian Masyarakat Kerjasama Dengan University Putera Malaysia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 95–100.